

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERANCANGAN RUMAH SUSUN DI KOTA GORONTALO

Oleh

Ananda Putri Nurhidayah

NIM. 551 412 001

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP : 19800602 200501 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP : 19711127 200501 1 001

Megetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas teknik
Universitas Negeri Gorontalo



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP. 19800602 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR
JUDUL : PERANCANGAN RUMAH SUSUN DI KOTA
GORONTALO
PENYUSUN : ANANDA PUTRI NURHIDAYAH
NIM : 551 412 001
PERIODE UJIAN : 3 NOVEMBER 2016

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I



Elvie F. Mokodongan, ST., MT
NIP : 19800602 200501 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
NIP : 19711127 200501 1 001

DOSEN PENGUJI I



Ernawati, ST., MT
NIP : 1974109 200501 2 001

DOSEN PENGUJI II



Lydia S. Tatura, ST., M.Si
NIP : 19670207 199202 2 001

Mengetahui,

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Moh. Hidayat Konivo, ST., M.Kom
NIP : 19730416 200112 1 001

PERANCANGAN RUMAH SUSUN DI KOTA GORONTALO
Ananda Putri Nurhidayah, Tugas Akhir Program Studi S1 Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo
Pembimbing :
(1) Elvie F. Mokodongan, ST., MT., (2) Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT
Email : Isukinanda@gmail.com

ABSTRAK

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia. Jumlah penduduk semakin bertambah, sedangkan lahan yang tersedia sangat terbatas, maka pembangunan rumah dibuat bertingkat atau yang kita kenal dengan rumah susun. Pembangunan rumah susun merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah kebutuhan perumahan dan pemukiman terutama di daerah perkotaan yang jumlah penduduknya terus meningkat, karena pembangunan rumah susun dapat mengurangi penggunaan tanah, membuat ruang-ruang terbuka kota yang lebih lega dan dapat digunakan menjadi suatu cara untuk peremajaan kota bagi daerah kumuh.

Rumah susun yang direncanakan menyediakan fasilitas selain hunian, seperti tempat usaha, taman serta lapangan untuk beraktifitas. Selain itu, disediakan juga tempat jemur komunal untuk menghindari masalah krusial pada rumah susun, yaitu kebiasaan penghuni menjemur pakaian pada balkon.

Pemilihan lokasi perancangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan seperti aksesibilitas, kepadatan penduduk serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Proses desain dilakukan dengan melakukan analisa yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan arsitektur, antara lain pencahayaan, penghawaan, view, topografi serta utilitas. Keluaran yang didapatkan berupa konsep rancangan yang dijadikan pedoman dalam merancang rumah susun di kota Gorontalo.

Kata Kunci: Rumah Susun, Pemukiman, Perumahan

DESIGN OF FLAT IN GORONTALO CITY

**Ananda Putri Nurhidayah, Final Program S1 Department of Architecture,
Faculty of Engineering, State University of Gorontalo .**

Suervisor :

(1) Elvie F. Mokodongan, ST., MT., (2) Muh. Rizal Mahanggi, ST., MT

Email : Isukinanda@gmail.com

ABSTRACT

Residential and housing is a basic human need. The population is increasing, while the available land is limited, then the construction of multi-storey houses made or that we are familiar with flats. Construction of flats is one alternative to solving residential needs and housing, especially in urban areas where the population continues to increase, because the construction of flats can reduce the use of land, creating open spaces of the city is more spacious and can be used as a way for urban renewal for slums.

Flats are planned in addition to residential facilities, such as businesses, parks and grounds for the activity. Furthermore, also provided spot communal drying to avoid crucial problems in the flats, the occupants habit drying clothes on the balcony.

Selection of sites design based on predetermined criteria such as accessibility, population density and the availability of facilities and infrastructure. The design process is done by an analysis concerning matters related to architecture, such as lighting, wind, view, topography and utilities. Output that obtained become form of draft guiding concept in designing flats in the city of Gorontalo.

Keywords: Flats, Housing, Residential